

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATAPELAJARAN PPKN SISWA KELAS VIII SMP SWASTA YAPEKSI SAWIT
SEBERANG**

¹Agustinwati,SH,MH

agustina1958@gmail.com

¹Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Budidaya Binjai

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan media terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Swasta Yapeksi Sawit Seberang Tahun 2014. Metodologi penelitian ini adalah studi korelasional, dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 orang dengan kategori 20 orang untuk kelas eksperimen, yaitu kelas dengan menggunakan media, dan 20 orang untuk kelas control, yaitu kelas dengan tidak menggunakan media. Data hasil penelitian ditabulasikan dalam tabel distribusi frekuensi. Skor hasil jawaban siswa diubah menjadi nilai murni dengan mempergunakan skala sigma. Nilai murni jawaban siswa kemudian dicari Mean, Median dan Modusnya untuk kemudian dianalisis hasil prestasi belajar siswa tersebut. Hasil pengolahan data tentang prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Swasta Yapeksi Sawit Seberang Tahun 2014. memperoleh harga t perhitungan 3,21 maka hasil perhitungan itu dikonfirmasi dengan harga t tabel dengan signifikan 5% yaitu 2,04. Untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak, digunakan daftar kritik yaitu dengan membandingkan harga r perhitungan (rh) dengan harga r dari tabel (rt) *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5 % dan taraf signifikansi 1%. Dari hasil perhitungan diperoleh harga $r_{xy} = 0,61$ yang tergolong pada kriteria penafsiran lebih kurang 0,61 – 0,80 berarti korelasi cukup. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $y = 4,39 + 0,43 x$ Terdapat perbedaan yang nyata pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ antara hasil belajar kelompok pengguna media dan yang tidak menggunakan media grafis. r_{xy} (rh) lebih besar dari r tabel (rt), yang berarti ada pengaruh antara penggunaan media terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa .

Kata kunci : teknologi, prestasi belajar, ppkn

ABSTRACT

This study discusses the effect of using media on increasing the learning achievement of class VIII students of Yapeksi Sawit Seberang Private Middle School in 2014. The research methodology is a correlational study, and the sample in this study is 40 people with a category of 20 people for the experimental class, namely the class using media , and 20 people for the control class, namely the class without using media. The research data is tabulated in the frequency distribution table. Scores of student answers are converted into pure scores using the sigma scale. The pure value of the student's answers is then sought for the Mean, Median and Mode to then analyze the results of the student's learning achievement. The results of data processing on the learning achievement of class VIII students at Yapeksi Sawit Seberang Private Middle School in 2014 obtained a t calculation price of 3.21, so the results of the calculation were confirmed with a t table price with a significant 5%, namely 2.04. To prove the hypothesis is accepted or rejected, a critique list is used by comparing the calculated r price (rh) with the r price from the Product Moment table (rt) with a significance level of 5% and a significance level of 1%. From the calculation results, it is obtained that the price is $r_{xy} = 0.61$ which belongs to the interpretation criterion of approximately 0.61 – 0.80, which means that the correlation is sufficient. The regression equation obtained is $y = 4.39 + 0.43 x$ There is a

significant difference at the significance level $\alpha = 5\%$ between the learning outcomes of the media user group and those who do not use graphic media. r_{xy} (r_h) is greater than r table (r_t), which means that there is an influence between the use of media on students' Indonesian learning achievement.

keywords: technology, learning achievement, PPKN

I. PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah rendahnya kualitas pendidikan baik dilihat dari proses pendidikan yang sedang berjalan maupun produk hasil pendidikan itu sendiri. Dari proses pendidikan khususnya pembelajaran sebagian besar guru kita lebih cenderung menanamkan materi pelajaran yang bertumpu pada satu aspek kognitif tingkat rendah seperti mengingat, menghafal dan menumpuk informasi. Rendahnya kualitas produk pendidikan tersebut merupakan gambaran kualitas proses penyelenggaraan sistem pendidikan dimana terkait banyak unsur, namun proses belajar mengajar merupakan jantungnya pendidikan yang harus diperhitungkan karena pada kegiatan pembelajaran inilah transformasi berbagai konsep, nilai serta materi pendidikan diintegrasikan.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, teknologi komunikasi mengalami kemajuan yang sangat pesat dan berpengaruh terhadap pola komunikasi di masyarakat. Dibuatnya instrumen teknologi komunikasi seperti satelit, TV, radio, Video-tape dan komputer memberi arti tersendiri bagi proses komunikasi antar manusia. Seperti halnya teknologi pada umumnya, teknologi komunikasi tidak mengenal batas-batas wilayah, ideologi, agama dan suku bangsa dalam artian teknologi telah mengurangi secara drastis jarak dalam waktu dan ruang.

Tuntutan masyarakat yang makin besar terhadap pendidikan serta kemajuan ilmu

pengetahuan dan teknologi, membuat pendidikan tidak mungkin lagi dikelola hanya dengan melalui pola tradisional, disamping cara ini tidak sesuai lagi dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat, pemahaman cara belajar anak, kemajuan media komunikasi dan lain sebagainya memberi arti tersendiri bagi kegiatan pendidikan dan tuntutan ini pulalah yang membuat kebijaksanaan untuk memanfaatkan media teknologi dan pendekatan teknologis dalam pengelolaan pendidikan.

Pemanfaatan teknologi komunikasi, teknologi pendidikan dan media pendidikan untuk kegiatan pendidikan perlu dalam rangka kegiatan belajar mengajar. Karena dengan pendekatan ilmiah, sistematis dan rasional, sebagaimana dituntut oleh teknologi pendidikan ini pulalah, tujuan pendidikan yang efektif dan efisien akan tercapai. Teknologi pendidikan mempunyai karakteristik tertentu yang sangat relevan bagi kepentingan pendidikan yang memungkinkan adanya penyebaran informasi secara luas, merata, cepat, seragam dan terintegrasi, sehingga dengan demikian pesan dapat disampaikan sesuai dengan isi yang dimaksud. Teknologi pendidikan dapat menyajikan materi secara logis, ilmiah dan sistematis serta mampu melengkapi, menunjang, memperjelas konsep-konsep materi pelajaran. Disamping itu teknologi pendidikan menjadi *partner* guru dalam rangka mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif, efisien dan produktif sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan siswa, selain itu juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dengan menyajikan materi secara lebih menarik.

Para ahli teknologi berusaha terus untuk menemukan sumber-sumber energi yang baru, dengan mempergunakan hasil penemuan ilmiah yang telah digali oleh generasi-generasi terdahulu. Namun, tanpa dibekali kemampuan belajar, kemajuan dibidang teknologi ini tidak mungkin. Hal ini disebabkan masing-masing manusia mengalami banyak perkembangan di berbagai bidang kehidupan. Perkembangan ini dimungkinkan karena adanya kemampuan untuk belajar, yakni mengalami perubahan-perubahan, mulai saat lahir sampai mencapai umur tua. Rangkaian perubahan paling nampak jelas pada anak sampai umur dewasa.

Di era sekarang, perkembangan teknologi pendidikan telah merajalela, bahkan frekuensi interaksi antar pengajar dengan siswa lebih sedikit dilakukan karena kecanggihan teknologi pendidikan. Salah satu dari perkembangan teknologi informasi yang digunakan dalam dunia pendidikan yaitu komputer dan internet. Di mana penggunaan teknologi informasi ini tidak bisa dipisahkan dan harus bersinergi agar dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu rekayasa yang telah diupayakan untuk membantu siswa agar dapat tumbuh berkembang sesuai dengan maksud dan tujuan. Oleh karenanya segala kegiatan interaksi, metode, dan kondisi pembelajaran harus direncanakan dengan selalu mengacu pada tujuan pembelajaran yang dikehendaki. Pembelajaran bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran yang mengandung muatan yang sangat penting perlu diupayakan melalui perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia yang baik agar dapat mempengaruhi pilihan, putusan, dan pengembangan kehidupan peserta didik. Dalam tahap awal suatu proses pengajaran hendaklah

dimulai dengan usaha meningkatkan minat peserta didik, karena rangsangan tersebut, membawa kepada senangnya peserta didik terhadap pelajaran dan meningkatkan semangat mereka, serta meningkatkan kepentingan mata pelajaran bagi mereka, disamping perasaan mereka, bahwa mereka mendapat manfaat dari pekerjaan dan kegiatan mereka dengan sungguh-sungguh. Tidak dibangkitkannya minat mereka terhadap pelajaran, akan menggoncangkan susana dalam kelas dan timbulnya persoalan tentang peraturan, serta manjanya rasa malas dan lelah ke dalam jiwa peserta didik, disamping timbulnya rasa remehnya pelajaran dan pekerjaan sekolah.

Dalam hal itu seorang guru harusnya mengerti terlebih dahulu apa makna minat dan belajar itu sendiri. W.S. Winkel dalam bukunya “Psikologi Pengajaran” mengatakan bahwa *minat* adalah kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang dengan mempelajari materi itu. Berdasarkan temuan awal peneliti pada saat melakukan kunjungan ke sekolah tersebut, peneliti menilai masih kurangnya pemanfaatan teknologi dalam rangka membantu guru berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Pada hal, seperti yang telah dikemukakan di atas, teknologi dapat sangat membantu memudahkan guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran siswa.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Yapeksi Sawit Seberang Kabupaten Langkat. Jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, yakni 36 siswa, maka penulis menjadikan seluruh populasi yang ada menjadi sampel penelitian yang berjumlah 36 orang.

Untuk memperoleh data yang lebih

optimal dan akurat, maka dalam penelitian ini menggunakan angket dan tes hasil belajar sebagai alat instrumen penelitiannya. Sesuai dengan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif atau teknik statistik untuk mengelolah data. Setelah data penelitian ini terkumpul yaitu hasil angket yang diberikan maka data tersebut akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan Mean

Dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y_i}{n}$$

2) Standard Deviasi

B.

$$S_x = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_y = \sqrt{\frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

3) Uji Normalitas

Uji normalitas mengikuti prosedur yang dalam Sudjana

4) Uji homogenitas data.

Uji homogenitas yang akan di bahas dalam tulisan ini adalah uji homogenitas variansi dan uji burlett.

5) Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dalam membuktikan benar atau tidaknya hipotesa yang di ajukan, maka digunakan rumus koefisien korelasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk menguji taraf signifikansi rumus diatas, maka digunakan rumus uji t yaitu:

$$t = \frac{r \sqrt{N - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh peneliti didapat dengan mengumpulkan data dari siswa dengan menggunakan angket dan tes lisan atau praktik. Tujuan angket tersebut adalah untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam penggunaan teknologi pada pemberian materi pelajaran berdasarkan indikator. Pengolahan data hasil angket adalah dengan memberikan penafsiran dan kesimpulan terhadap hasil jawaban tersebut.

Data Penggunaan Teknologi (X)

Berdasarkan hasil angket yang disusun dan dijalankan penulis kepada 39 orang siswa dengan banyaknya 10 pertanyaan serta 2 pilihan jawaban yaitu ya dan tidak diperoleh angka tertinggi 9 dan terendah 4 rata-rata sebesar 6,16 dengan standar deviasi sebesar 1,40

Data Tes Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil angket yang disusun dan dijalankan penulis memberikan tugas praktik siswa kepada 39 orang siswa sehingga diperoleh nilai tertinggi 8 dan terendah 6 rata-rata sebesar 6,91 dengan standar deviasi sebesar 0,69.

B. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas Penggunaan Teknologi

Dari hasil analisis data pada hasil angket pendapat siswa tentang penggunaan teknologi berdasarkan indikator, diketahui bahwa hasil $Lo = - 0,5590$ sedangkan L_{tabel} sebesar $0,1476$. Sehingga $Lo < L_{tabel}$ atau $- 0,5590 < 0,1476$

maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Tes Prestasi Belajar

Dari hasil analisis data pada prestasi belajar diketahui bahwa hasil $L_o = -0,2816$ sedangkan L_{tabel} sebesar $0,1476$. Sehingga $L_o < L_{tabel}$ atau $-0,2816 < 0,1476$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas Varians Data Penelitian

Untuk menguji apakah kedua kelompok homogeny menggunakan rumus statistic yang digunakan adalah :

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Kriteria Pengujian

Terima H_o Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

karena data sudah homogen dan dapat diterima dengan syarat $F_{hitung} < F_{tabel}$, untuk F_{tabel} yaitu pada taraf signifikansi 5% dan $dk = n - 1$ lalu di sesuaikan dengan F_{tabel} diperoleh 2,11. Maka dari hasil pengujian homogenitas tersebut yaitu $2,03 < 2,11$ maka H_o dapat diterima, dan artinya data homogen.

Analisis Pengujian Hipotesis

a. Uji Korelasi Product Moment

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,733$ dengan r_{tabel} sebesar $0,244$ dengan taraf $\alpha = 5\%$, maka $r_{xy} > r_{tabel}$, berarti data x dan data y memiliki instrumen yang reliabel, antara variabel x dan variabel y, serta dalam tabel interpretasi koefisien korelasi memiliki tingkat pengaruh yang kuat. Jadi berdasarkan hipotesis “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan teknologi terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi ppkn” dapat dinyatakan benar adanya.

b. Uji Thitung

Dari perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 9,228$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan banyak sampel adalah 36 siswa. Dengan menggunakan nilai kritis diperoleh t_{tabel} 1,697. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,228 > 1,697$ dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi berdasarkan indikator memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi ppkn.

Dalam penelitian tentang pengaruh penggunaan teknologi terhadap prestasi belajar matapelajaran ppkn pada siswa kelas VIII SMP Swasta Yapeksi Sawit Seberang, telah di peroleh beberapa temuan sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata dari hasil angket penggunaan teknologi sebesar 6,16 dengan standar deviasi sebesar 1,40. untuk rata-rata tes kemampuan siswa sebesar 6,91 dengan standar deviasi sebesar 0,69.
2. Dari data hasil angket prestasi belajar berdasarkan indikator sesuai pendapat siswa dan tes lisan atau ujian praktik sebagai hasil belajar matapelajaran ppkn diketahui bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal.
3. Dari kedua variabel disimpulkan bahwa kedua data tersebut berjenis homogeny.
4. Dari hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* didapat $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan teknologi terhadap prestasi belajar mata pelajaran ppkn. Jadi berdasarkan hipotesis “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan teknologi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ppkn” dapat dinyatakan benar adanya.

Setelah peneliti selesai mengolah semua data melalui tabulasi data, maka berikut ini penulis akan menganalisis data sebagai berikut :

1. Bahwa guru yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan teknologi yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ppkn.
2. Bahwa pentingnya seorang guru menguasai teknologi dalam rangka membantu pelaksanaan tugasnya.
3. Proses belajar mengajar akan maksimal jika adanya proses belajar yang memanfaatkan media yang ada sehingga siswa akan merasa lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar.
4. Prestasi belajar siswa yang baik akan membantu siswa dalam menguasai materi pelajaran berikutnya.
5. Pentingnya melaksanakan evaluasi kepada para guru agar guru kedepan memiliki kualitas yang baik.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai rata-rata dari hasil angket penggunaan teknologi sebesar 6,16 dengan standar deviasi sebesar 1,40. untuk rata-rata tes kemampuan siswa sebesar 6,91 dengan standar deviasi sebesar 0,69.
2. Dari hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* didapat $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan teknologi terhadap prestasi belajar matapelajaran ppkn. Jadi berdasarkan hipotesis “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan teknologi terhadap prestasi belajar matapelajaran ppkn ” dapat dinyatakan benar adanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad.(2006) *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*.Bandung: Rosdakarya,
- A.M. Sardiman.(2009) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali,.
- Arikunto, Suharsimi,.(2009) *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- , *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asmani, Jamal Ma'mur,.(2011) *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan*, Jogjakarta: Diva Press,.
- Budi Sutedjo, Dharma,(2004) *e-Education*,. Bandung: Angkasa,.
- Danim, Sudarwan,.(1995) *Media Komunikasi Pendidikan: Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Bumi Aksara,.
- Depdiknas.(2003) *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Depdiknas,.
- Djamarah, Syaiful Bahri,.(2008) *Psikologi Belajar*, Jakarta: RinekaCipta,.
- B. Mulyasa,.(2003) *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik*,

- Implementasi dan Inovasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, Singarimbun, Singarimbun & Sofan Efendi.(1999) *Metode Penelitian Survei*, Edisi Revisi. Jakarta : LP3ES,.
- Gulo, W.(2004) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo,.
- Hadi, Sutrisno,(2001) *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset,.
- Hariwijaya, M.(2011) *Pedoman Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rieneka Cipta,.
- Nurkancana, Wayan,dkk.,(1982) *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional,.
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma,.(2007)*e-Education Konsep, Teknologi, dan Aplikasi Internet Pendidikan*, Yogyakarta: Andi Offse.
- Riduan.(2010) *Belajar Muda Penelitian*. Bandung : Alpabet,.
- Rusman,.(2011) *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: RajaGrafindo Persada,.
- Sa'ud, Udin Saefudin,.(2008) *Inovasi Pendidikan*, Bandung: AlfaBeta,.
- Slameto,.(2010) *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta,.
- Sudijono, Anas,.(2004) *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Surahmad, Winarno,(2002) *Metode Research*, Bandung: Jammers,.
- Nana Sudjana.(2002)*Metode Statistika Pendidikan*. Bandung ; Tarsito.
- Uno, Hamzah B. dan Nina Lamatenggo.(2001) *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara,.
- Warsita, Bambang,.(2008) *Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta,.
- Wena, Made,.(2009) *Starategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer; Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta: Bumi Aksara
- Winkel, W.S.(1996) *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia,.
- ,(1989) *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia,.